

**PERAN INDUSTRI TAS ANYAM PLASTIK SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN
IBU RUMAH TANGGA DI RT 001 RW 001 DESA PARAS KECAMATAN
PANGKUR**

Florensa Putri Valentina ^{1*}, Novita Erliana Sari ²

^{1,2} Universitas PGRI Madiun, Indonesia

email: florensa_2202107017@mhs.unipma.ac.id¹; novitaerliana@unipma.ac.id²

Received May 27, 2025; Received in revised form May 01, 2026; Accepted May 15, 2026

ABSTRAK

Permasalahan ekonomi keluarga sering kali mendorong ibu rumah tangga untuk mencari sumber pendapatan tambahan guna membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran industri tas anyam plastik dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada ibu-ibu penganyam tas plastik di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri tas anyam plastik memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan ibu-ibu rumah tangga. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan menganyam tas plastik dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan anak, serta kebutuhan penting lainnya. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan peluang bagi ibu-ibu untuk tetap produktif tanpa harus meninggalkan peran utama mereka dalam keluarga. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa industri tas anyam plastik memiliki peranan penting sebagai sumber pendapatan tambahan bagi ibu-ibu RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa industri rumah tangga berbasis kerajinan perlu terus dikembangkan karena dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, memberdayakan perempuan, dan mendukung perekonomian masyarakat desa.

Kata Kunci: anyam tas; industri; pendapatan; peran industri; tas plastik

ABSTRACT

Family economic problems often drive housewives to seek additional sources of income to help meet daily needs. This study aims to determine the role of the woven plastic bag industry as a source of income for housewives in RT 001 RW 001, Paras Village, Pangkur District. This study aims to describe the role of the plastic woven bag industry in increasing the income of housewives in RT 001 RW 001, Paras Village, Pangkur District. The results show that the woven plastic bag industry makes a positive contribution to the income of housewives. Income earned from weaving plastic bags can help meet family needs, such as clothing, food, shelter, children's education, and other essential needs. Furthermore, this activity also provides an opportunity for mothers to remain productive without having to abandon their primary role in the family. The conclusion of this study is that the woven plastic bag industry plays an important role as a source of additional income for housewives in RT 001 RW 001, Paras Village, Pangkur District. The implications of this research indicate that craft-based home industries need to be further developed because they can improve family welfare, empower women, and support the rural economy.

Keywords: *industri; income; plastic bags; role of industri; woven bags*



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan kerajinan lokal yang beragam dan bernilai ekonomi. Berbagai bentuk kerajinan, seperti wayang, hiasan dinding, anyaman, tas, dan produk kreatif lainnya tidak hanya memiliki nilai seni, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Kerajinan tersebut berkembang di berbagai daerah dengan ciri khas masing-masing, baik dari segi bahan, bentuk, teknik pembuatan, maupun nilai budaya yang melekat di dalamnya. Selain menjadi identitas budaya, kerajinan juga berperan sebagai sumber mata pencaharian masyarakat, khususnya pada sektor industri rumah tangga atau *home industry* (Prathama & Aga, 2020; Zakaria et al., 2025). Industri rumah tangga menjadi salah satu kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga, terutama bagi ibu rumah tangga yang ingin tetap produktif tanpa meninggalkan peran domestiknya (Rahmawati & Karmeli, 2022).

Salah satu bentuk kerajinan yang banyak diminati masyarakat adalah tas anyam plastik. Tas anyam plastik memiliki daya tarik karena bahan bakunya mudah diperoleh, bentuknya beragam, dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan sehari-hari (Angraini et al., 2024). Proses pembuatan tas anyam plastik dilakukan melalui teknik menganyam secara menyilang dan tumpang tindih hingga membentuk pola tertentu, kemudian hasil anyaman dibentuk menjadi tas sesuai model yang diinginkan. Kerajinan ini tidak hanya menghasilkan produk yang bernilai guna, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat. Di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur, industri tas anyam plastik menjadi salah satu kegiatan produktif yang banyak diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga sebagai sumber pendapatan tambahan.

Kajian mengenai industri rumah tangga dan kerajinan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Ananda (2016) menjelaskan bahwa *home industry* memiliki peran dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat. Fawaid & Fatmala (2020); Mulyani et al. (2024) juga menyatakan bahwa *home industry* dapat menjadi strategi pemberdayaan usaha mikro dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam konteks usaha rumahan, Wardana et al. (2025) dan Audina & Muhtadi (2019) menunjukkan bahwa pengelolaan usaha bernilai tambah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sementara itu, kajian yang lebih spesifik mengenai kerajinan tas anyam menunjukkan bahwa tas anyam memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai produk unggulan lokal. Widyaningsih et al. (2024) dan Rismayanti & Yanti (2025) menyatakan bahwa tas anyam merupakan kerajinan khas Indonesia yang memiliki potensi besar apabila terus dikembangkan melalui inovasi model dan pemanfaatan pemasaran digital. Kariz et al. (2024) juga menegaskan bahwa produk tas anyam plastik membutuhkan strategi rebranding dan modernisasi pemasaran agar mampu bersaing. Selain itu, Winih & Damanuri (2023) dan Subroto et al. (2024), mengungkapkan bahwa *e-commerce* dapat menjadi strategi pengembangan bisnis tas anyaman untuk meningkatkan daya saing.

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas peran *home industry* dalam meningkatkan ekonomi keluarga, pengembangan kerajinan tas anyam, inovasi produk, dan strategi pemasaran digital, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada aspek pengembangan usaha, pemasaran, inovasi produk, dan peningkatan daya saing. Sementara itu, kajian yang secara khusus membahas peran industri tas anyam plastik sebagai sumber pendapatan bagi ibu rumah tangga pada tingkat lingkungan kecil, seperti RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur, masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menelaah secara langsung pengalaman ibu-ibu rumah tangga dalam mengikuti kegiatan industri tas anyam plastik,



kontribusi pendapatan yang diperoleh, serta manfaat kegiatan tersebut terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah masih terbatasnya sumber pendapatan ibu rumah tangga di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur, sehingga mereka membutuhkan kegiatan ekonomi tambahan yang dapat dilakukan dari lingkungan sekitar dan tidak mengganggu peran mereka dalam keluarga. Industri tas anyam plastik menjadi salah satu alternatif kegiatan ekonomi yang dapat diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga untuk mengisi waktu luang sekaligus memperoleh penghasilan. Pendapatan yang diperoleh dihitung berdasarkan jumlah tas yang dihasilkan, yaitu sebesar Rp1.500,00 untuk setiap tas anyam plastik. Sistem upah tersebut mendorong ibu-ibu rumah tangga untuk menghasilkan lebih banyak tas agar memperoleh pendapatan yang lebih besar. Meskipun nilai upah per tas relatif kecil, pendapatan tersebut tetap memiliki arti penting karena dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan makan, minum, pakaian, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Solusi yang dapat dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah dengan mengkaji secara mendalam peran industri tas anyam plastik bagi ibu rumah tangga, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Kajian ini penting dilakukan agar keberadaan industri tas anyam plastik tidak hanya dipandang sebagai kegiatan mengisi waktu luang, tetapi juga sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi keluarga. Melalui penelitian ini, dapat diketahui bagaimana keterlibatan ibu-ibu rumah tangga dalam proses produksi tas anyam plastik, bagaimana pendapatan dari kegiatan tersebut digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga, serta kendala apa saja yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan produksi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya industri rumah tangga berbasis kerajinan dalam mendukung perekonomian masyarakat desa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran industri tas anyam plastik dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian mengenai industri rumah tangga, pemberdayaan perempuan, dan peningkatan pendapatan keluarga melalui kegiatan kerajinan lokal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dan pihak terkait untuk mendukung pengembangan industri tas anyam plastik sebagai salah satu kegiatan ekonomi produktif di tingkat desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran industri tas anyam plastik sebagai sumber pendapatan bagi ibu-ibu RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur. Rancangan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan operasional, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan pengumpulan data, tahap pengolahan dan analisis data, serta tahap penarikan kesimpulan. Pada tahap persiapan, peneliti menentukan fokus penelitian, menyusun pedoman wawancara, menentukan subjek penelitian, serta melakukan observasi awal di lokasi penelitian. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada ibu-ibu penganyam tas plastik, mencatat hasil wawancara, serta mengumpulkan dokumentasi pendukung. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis untuk menemukan temuan mengenai kontribusi industri tas anyam plastik terhadap pendapatan keluarga.



Subjek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu penganyam tas plastik yang berada di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur. Jumlah subjek penelitian ditetapkan sebanyak 10 orang ibu penganyam tas plastik yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut meliputi ibu-ibu yang aktif menganyam tas plastik, memiliki pengalaman dalam kegiatan produksi tas anyam plastik, serta memperoleh pendapatan dari hasil kegiatan tersebut. Lokasi penelitian dilaksanakan di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data utama mengenai pengalaman ibu-ibu dalam menganyam tas plastik, besarnya kontribusi pendapatan, pemanfaatan hasil pendapatan, serta hambatan yang dihadapi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas produksi tas anyam plastik, kondisi lingkungan kerja, dan keterlibatan ibu-ibu dalam kegiatan tersebut. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti foto kegiatan menganyam, hasil produk tas anyam plastik, dan catatan pendukung lainnya. Seluruh data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis secara kualitatif.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara dianalisis dengan cara menyalin hasil wawancara, memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, mengelompokkan jawaban responden berdasarkan tema tertentu (Rusli et al., 2025; Nurhayati et al., 2024), seperti peran industri, pendapatan, pemanfaatan pendapatan, dan kendala usaha. Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kegiatan industri tas anyam plastik yang berlangsung di lokasi penelitian. Sementara itu, data dokumentasi dianalisis sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi. Setelah seluruh data dianalisis, peneliti menarik kesimpulan mengenai peran industri tas anyam plastik sebagai sumber pendapatan bagi ibu-ibu RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat ini, ibu-ibu rumah tangga RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur memanfaatkan waktu luangnya untuk bergabung dalam industri tas anyam plastik. Dari hasil menganyam tas plastik tersebut, mereka dapat mencukupi keperluan dari pendapatan yang diperoleh. Dalam industri tas anyam plastik ini, mereka mendapatkan bahan baku tas anyam plastik dari pengepul tas. Dengan adanya pengepul tas ini, maka ukuran dan bentuk yang akan diproduksi ditentukan oleh pengepul tas tersebut. Semakin rumit dan semakin banyak tas anyam plastik yang dihasilkan oleh ibu-ibu penganyam, maka semakin banyak upah (pendapatan) yang mereka dapatkan.

1. Motivasi Ibu-ibu Rumah Tangga

Menurut Soejarminto & Rahmat (2023) motivasi merupakan hal penting dalam menjalankan suatu usaha yang diberikan untuk tenaga kerja dengan harapan dapat meningkatkan semangat sehingga mampu untuk bekerja keras mencapai target produksi. Sedangkan, menurut (Hutomo, 2023) motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan para tenaga kerja mempunyai keinginan serta semangat dalam menyelesaikan tugasnya. Motivasi merupakan suatu hal yang dapat diberikan oleh perusahaan dalam meningkatkan rasa semangat dan tanggungjawab dari para tenaga kerja.

Menurut Sunyoto sebagaimana dikutip dalam Soejarminto & Rahmat (2023) motivasi kerja tersebut dapat berupa :



1. Promosi

Dalam hal ini, yang dimaksud promosi adalah memperkenalkan serta merekomendasikan tenaga kerja/karyawan kepada atasan atau seseorang yang mempunyai jabatan lebih tinggi. Promosi tersebut dilakukan dengan melihat apakah para tenaga kerja mempunyai rasa tanggung jawab tinggi atau keterampilan yang baik.

2. Prestasi Kerja

Prestasi kerja oleh para tenaga kerja dapat berupa kepuasan atasan terhadap tugas yang diselesaikan sesuai dengan waktu dan ketentuan yang ada. Dalam hal ini, prestasi kerja mempunyai keterkaitan dengan promosi. Seorang tenaga kerja yang mempunyai prestasi kerja, maka akan mempermudah untuk dipromosikan ke atasan/seseorang dengan jabatan yang lebih tinggi.

3. Penghargaan

Penghargaan dari atasan atau perusahaan kepada tenaga kerja atas tugas yang diselesaikan dengan baik, akan menciptakan rasa semangat untuk lebih bekerja keras dalam bekerja. Penghargaan tersebut dapat berupa pemberian bonus atau libur kerja kepada tenaga kerja/karyawan yang berhak mendapatkan penghargaan tersebut.

4. Pengakuan

Dalam hal ini, pengakuan terjadi sebagai bentuk jawaban dari atasan kepada tenaga kerjanya. Pengakuan ini sebagai bentuk perusahaan mengakui bahwa tenaga kerja tersebut mempunyai keahlian atau keterampilan yang dapat menguntungkan untuk perusahaan.

Berlandaskan hasil wawancara, motivasi ibu-ibu rumah tangga untuk bergabung dalam produksi tas anyam plastik di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur, salah satunya adalah karena adanya penghargaan berupa bonus. Apabila mereka berhasil membuat tas anyam plastik dengan jumlah yang melebihi target dalam sehari atau seminggu, maka hal ini akan menyebabkan mereka mendapatkan pendapatan tambahan atau bonus. Sehingga, dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga tersebut termotivasi untuk bergabung dengan industri tas anyam plastik yang kemudian berlomba-lomba menghasilkan tas anyam plastik yang sebanyak-banyaknya.

2. Kendala Produksi Tas Anyam Plastik

Menurut Razak & Elyta (2017) kendala adalah terjadinya fenomena-fenomena yang dapat menyebabkan permasalahan dalam proses produksi. Sedangkan, menurut Mukalimin (2022) adalah permasalahan yang dapat mengganggu proses produksi. Kendala merupakan segala sesuatu yang terjadi dalam suatu usaha sehingga menyebabkan munculnya permasalahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu rumah tangga yang bergabung dalam industri tas anyam plastik, kendala yang dihadapi oleh mereka adalah kurangnya bahan baku. Dalam proses produksi tas anyam plastik tersebut, ibu-ibu penganyam tas plastik mendapatkan bahan baku dari pengepul tas. Dengan banyaknya peminat tenaga kerja penganyam tas plastik yang menyebabkan hasil produksi melimpah, hal ini mengakibatkan pengurangan dalam proses pembuatan tas anyam plastik. Pengurangan pembuatan tas anyam plastik ini juga terjadi karena kurangnya peminat masyarakat terhadap tas anyam plastik. Sehingga, hal tersebut menyebabkan tas anyam plastik melimpah di setiap industri.

3. Peran Industri Tas Anyam Plastik

Saat ini, industri tas anyam plastik mempunyai peranan yang sangat penting untuk tenaga kerjanya. Dengan adanya penerimaan tenaga kerja yang tidak dibatasi industri, memberikan peluang yang besar kepada ibu-ibu rumah tangga untuk bergabung. Dengan bergabung dalam



industri tas anyam plastik tersebut, mereka dapat mengisi waktu luang dengan bonus mendapatkan pendapatan tambahan.

Penjelasan diatas sejalan dengan industri tas anyam plastik yang sangat bermanfaat untuk ibu-ibu rumah tangga di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur. Dengan upah yang ditawarkan oleh industri tas anyam plastik, menyebabkan ibu-ibu rumah tangga termotivasi untuk bergabung dalam industri tersebut. Semakin besar dan rumit proses produksi tas anyam plastik, maka semakin besar upah yang ibu-ibu tersebut dapatkan. Upah/pendapatan yang mereka peroleh tersebut, dapat membantu untuk mencukupi keperluan setiap harinya seperti makan, minum, pakaian dan keperluan lainnya. Selain mendapatkan upah/pendapatan tambahan, dengan bergabung dalam industri tas anyam plastik tersebut dapat menambah pengetahuan serta meningkatkan keterampilan dalam menganyam tas. Hal ini dikarenakan setiap tahunnya terdapat bentuk tas anyam plastik yang baru. Sehingga, menyebabkan ibu-ibu rumah tangga tersebut harus belajar lagi dalam memproduksi tas anyam plastik. Dalam hal inilah, industri tas anyam plastik mempunyai peran yang penting untuk ibu-ibu rumah tangga di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur sebagai sumber pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa industri tas anyam plastik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan produksi kerajinan, tetapi juga menjadi ruang ekonomi alternatif bagi ibu-ibu rumah tangga di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur. Keterlibatan ibu-ibu dalam industri ini menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat yang cukup jelas antara ketersediaan pekerjaan rumahan, sistem upah berdasarkan jumlah produksi, dan peningkatan pendapatan keluarga. Ketika ibu-ibu rumah tangga memiliki waktu luang di sela-sela aktivitas domestik, kegiatan menganyam tas plastik menjadi pilihan yang memungkinkan mereka tetap produktif tanpa harus bekerja di luar rumah. Semakin banyak tas yang dihasilkan, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu, industri tas anyam plastik berperan sebagai sarana yang menghubungkan keterampilan sederhana, waktu luang, dan kebutuhan ekonomi keluarga.

Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa industri tas anyam plastik memberikan tiga peran penting bagi ibu-ibu rumah tangga. Pertama, industri ini menjadi sumber pendapatan tambahan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan makan, minum, pakaian, dan keperluan rumah tangga lainnya. Kedua, industri ini menjadi sarana peningkatan keterampilan karena ibu-ibu penganyam harus menyesuaikan diri dengan model dan bentuk tas yang terus berkembang. Ketiga, industri ini memberikan kegiatan positif bagi ibu rumah tangga sehingga waktu luang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif dan bernilai ekonomi. Dengan demikian, peran industri tas anyam plastik tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial dan keterampilan.

Hasil penelitian tersebut terjadi karena beberapa faktor. Faktor pertama adalah adanya kebutuhan ekonomi keluarga yang mendorong ibu-ibu rumah tangga untuk mencari tambahan pendapatan. Faktor kedua adalah adanya peluang kerja dari industri tas anyam plastik yang dapat dilakukan dari rumah atau lingkungan sekitar, sehingga sesuai dengan kondisi ibu rumah tangga yang tetap memiliki tanggung jawab keluarga. Faktor ketiga adalah sistem upah berdasarkan jumlah produksi yang mendorong ibu-ibu untuk menghasilkan tas dalam jumlah lebih banyak. Faktor keempat adalah adanya bonus atau tambahan upah ketika hasil produksi melebihi target tertentu. Faktor-faktor tersebut menyebabkan ibu-ibu rumah tangga memiliki motivasi untuk terus terlibat dalam kegiatan produksi tas anyam plastik.

Kelebihan dari penelitian ini adalah mampu menggambarkan secara langsung pengalaman ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan industri tas anyam plastik sebagai sumber pendapatan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa industri rumah tangga dapat menjadi alternatif



pemberdayaan ekonomi perempuan di tingkat desa. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Penelitian ini masih dilakukan pada ruang lingkup yang terbatas, yaitu di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk wilayah yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga belum menghitung secara rinci besarnya kontribusi pendapatan dari industri tas anyam plastik terhadap total pendapatan keluarga. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan data kuantitatif agar kontribusi ekonomi industri tas anyam plastik dapat diukur secara lebih jelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ziauddin et al. (2023) yang menyatakan bahwa home industry memiliki peran dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Temuan ini juga mendukung pendapat Atmayanti et al. (2021) bahwa home industry dapat menjadi strategi pemberdayaan usaha mikro dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan Ernawati et al. (2021) dan Vuspitasari & Siahaan (2022), kerajinan anyaman dapat terhambat oleh berbagai faktor, baik dari aspek produksi, pemasaran, maupun kemampuan pelaku usaha dalam menghadapi persaingan. Namun, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda karena lebih menekankan pada pengalaman ibu rumah tangga sebagai tenaga penganyam dan peran pendapatan dari tas anyam plastik dalam membantu kebutuhan keluarga.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa industri tas anyam plastik perlu mendapat perhatian sebagai salah satu bentuk kegiatan ekonomi produktif masyarakat desa. Industri ini dapat menjadi sarana pemberdayaan ibu rumah tangga, terutama dalam meningkatkan pendapatan, keterampilan, dan kemandirian ekonomi keluarga. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pengelola industri untuk lebih memperhatikan ketersediaan bahan baku, variasi model produk, serta strategi pemasaran agar kegiatan produksi dapat terus berjalan. Apabila industri tas anyam plastik dikelola dengan baik, maka kegiatan ini tidak hanya membantu pendapatan ibu rumah tangga, tetapi juga dapat mendukung perkembangan ekonomi kreatif di lingkungan desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya industri tas anyam plastik di RT 001 RW 001 Desa Paras, Kecamatan Pangkur, mempunyai peranan yang penting untuk ibu rumah tangga. Mereka mendapatkan sumber pendapatan tambahan atau upah dengan bergabung dalam industri tas anyam plastik. Selain itu, mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang dikarenakan adanya bentuk tas anyam plastik yang baru setiap tahunnya. Dengan bergabung dalam industri tas anyam plastik tersebut, ibu-ibu rumah tangga mendapatkan kegiatan yang positif.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar kajian mengenai industri tas anyam plastik dapat dilakukan secara lebih mendalam dengan melibatkan jumlah informan yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji aspek lain, seperti besarnya kontribusi pendapatan industri tas anyam plastik terhadap ekonomi keluarga, strategi pemasaran produk, kendala produksi, serta peran industri rumah tangga dalam pemberdayaan perempuan desa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran agar hasil penelitian dapat menggambarkan pengaruh industri tas anyam plastik terhadap peningkatan pendapatan ibu rumah tangga secara lebih terukur.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2016). Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home industry* Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang). *JPM Fisip*, 3(2), 1-15. <https://media.neliti.com/media/publications/130719-ID-peran-home-industri-dalam-meningkatkan-e.pdf>
- Anggraini, A. S., Oktaviani, O., Lestari, A. C., & Dite, S. A. (2024). Manifestasi Budaya dan Estetika Tas Indonesia dalam Festival Tas Nusantara. *Sanggitarupa*, 4(2), 76-86. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/sanggitarupa/article/view/6217>
- Audina, S. F., & Muhtadi, M. (2019). Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Sepatu Dalam Memberdayakan Masyarakat. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(1), 120-145. <https://doi.org/10.33512/jat.v12i1.5539>
- Atmayanti, T., Andiana, B. D. L., & Husni, V. H. (2021). Strategi Pengembangan Home Industry Era New Normal Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama (KUBE) "Arjanjang" Desa Selebung Ketangga, Kabupaten Lombok Timur). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 76-89. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3349>
- Ernawati, E., Hurriyati, R., & Dirgantari, P. D. (2021). Strategi pengembangan kerajinan anyaman Purun untuk meningkatkan daya saing. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(1), 27-40. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5215>
- Fawaid, A., & Fatmala, E. (2020). *Home industry* sebagai strategi pemberdayaan usaha mikro dalam meningkatkan financial revenues masyarakat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 109-128. <https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.342>
- Ghufron, M. I., & Rahmادتullah, M. (2019). Peran ekonomi kreatif sebagai solusi mengatasi pengangguran. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 13(1). <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/315>
- Hutomo, P. T. P. (2023). Budaya kerja, motivasi kerja terhadap disiplin kerja, dampaknya pada kinerja karyawan di industri logam Tegal. *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 12(2), 200-211. <https://doi.org/10.56444/sa.v12i2.1250>
- Kariz, S. A., Piecessa, F. S., & Wijianto, W. (2024). Rebranding Produk UMKM Tas Anyam Plastik: Modernisasi Strategi Pemasaran Tas Anyam. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 3(5), 28-35. <https://journal.pbnsurabaya.co.id/index.php/jpkm/article/view/299>
- Mukalimin, S. (2022). Upaya Pengembangan Usaha Kerajinan Tas Anyaman Di Desa Maguwan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo: Effort For Development Of Woven Bag Craft Business In Maguwan Village Sambit District Ponorogo Regency. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 4(2), 71-80. <https://doi.org/10.37680/jcd.v4i2.2039>
- Mulyani, I., Koni, A., & Kurniawan, W. (2024). Analisis Home Industry Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 3(1), 63-76. <https://doi.org/10.57171/jesi.v3i1.117>
- Munawwaroh, L., Saleh, M., Viphindartin, S., Cholifah, U., Mahardiyanto, A., & Sjafruddin, S. (2024). Peran *Home industry* Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Pembangunan*, 2(1), 58-64.
- Nurhayati, N., Apriyanto, A., Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://repository.karyailmiah.trisakti.ac.id/documents/repository/buku_nurhayati-metodologi-penelitian-kualitatif-teori-dan-praktik.pdf



- Prathama, M., & Aga, O. N. L. (2020). Analisis Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerajinan Kain Perca Terhadap Pendapatan Keluarga: (Studi Kualitatif di Desa Bulaksari–Sragen). *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 78-85. <https://doi.org/10.53990/develop.v1i2.86>
- Rahmawati, F., & Karmeli, E. (2022). Peranan Perempuan Pesisir Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 2(1), 90-99. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v2i1.857>
- Razak, A. (2017). Faktor Penghambat Kerajinan Anyaman Tangan di Perbatasan Sajingan Besar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Sosiohumaniora*, 19(3), 213-217. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v19i3.13403>
- Rismayanti, L. P., & Yanti, N. N. S. A. (2025). Pengembangan Ekonomi Kreatif Lokal UMKM melalui Inovasi Kerajinan Strapping Band di Desa Duman. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 11(2), 334-349. <https://doi.org/10.35906/jep.v11i2.2601>
- Soejarminto, Y., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Star Korea Industri MM2100 Cikarang. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 22-32. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2465>
- Subroto, D. E., Malinda, T., Romlah, S., & Maharani, S. (2024). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Pemasaran Kerajinan Bambu Di Kelurahan Pasuluhan, Walantaka-Kota Serang. *Jurnal Inovasi Keuangan dan Manajemen*, 5(3). <https://ijurnal.com/1/index.php/jikm/article/view/134>
- Vuspitasari, B. K., & Siahaan, S. V. B. (2022). Hambatan Kearifan Lokal Anyaman Bambu Sebagai Potensi Ekonomi Kreatif Bagi Perempuan Di Desa Suka Maju. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1237-1244. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2266>
- Wardana, R. S., Erlisya, V., Simbolon, L. O. B., Simanjuntak, G. Y., & Firman, F. (2025). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Provinsi Kepulauan Riau Melalui Inovasi Pengolahan Hasil Tangkap Nelayan dalam Meningkatkan Nilai Tambah Produk Perikanan. *EDU SOCIATA (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 8(1), 14-21. <https://doi.org/10.33627/es.v8i1.3306>
- Widyaningsih, K. A., Putri, D. A., Widyaningtyas, A., & Winanto, A. R. (2024). Kerajinan Tas Anyam “Rja Woven Bags”, Pengembangan Inovasi Model dan Pemanfaatan Digital Marketing sebagai Produk Unggulan Lokal dalam Peningkatan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 3(5), 41-46. <https://journal.pbnsurabaya.co.id/index.php/jpkm/user/setLocale/id?source=%2Findex.php%2Fjpkm%2Farticle%2Fview%2F301>
- Winih, T. S., & Damanuri, A. (2023). Peran E-commerce Sebagai Strategi Pengembangan Bisnis Tas Anyaman Untuk Meningkatkan Daya Saing. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 5(2), 1567-1580. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i2.3049>
- Zakaria, R. V. N., Hahesa, S., Putra, A. S., & Rahmat, A. M. (2025). Strategi Perempuan Dalam Mengembangkan Produk Kerajinan Tangan Sebagai Sumber Ekonomi Kreatif. *Journal of Education and Social Sciences (JEDSOC)*, 1(2), 58-66.
- Ziauddin, Z. E., Yahya, M., & Nadasyifa, A. (2023). Dampak Home Industry terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Langsa. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 63-83. <https://doi.org/10.32505/jim.v5i1.5939>

